

## ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS, RASIO LIKUIDITAS, DAN RASIO AKTIVITAS PADA PT. BANK MANDIRI Tbk PERIODE 2016 – 2020

**Aurelia Veronica<sup>\*1</sup>, Saiful Khozi<sup>2</sup>, Juspa Parasi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

aureliaveronica.av@gmail.com

### ABSTRACT

*This study aims to determine the condition of the financial performance of PT. Bank Mandiri Tbk in 2016-2020 based on an analysis of profitability ratios, liquidity ratios, and activity ratios along with an assessment of the bank's health rating. In this study using descriptive analysis techniques using the financial statements of PT. Bank Mandiri Tbk in 2016-2020. The results of the analysis of the financial performance of PT. Bank Mandiri Tbk seen from the NPM ratio has increased gradually in 2016-2019 and decreased in 2020, this ratio can be said to be in a healthy condition. From the results of the analysis of the ROA ratio, it is ranked 1 in the very healthy category. Judging from the liquidity ratio, the current ratio is in an unhealthy condition, then the quick ratio is in an unhealthy condition. From the activity ratio of total asset turnover and working capital turnover, it can be said that it is in the unhealthy category because it is below the industry average standard.*

*Keywords: Profitability Ratios, Liquidity Ratios, Activity Ratios, Financial Performance*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2016-2020 berdasarkan analisis rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas beserta dengan penilaian peringkat kesehatan bank. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan laporan keuangan PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2016-2020. Hasil analisis kinerja keuangan PT. Bank Mandiri Tbk dilihat dari rasio NPM mengalami kenaikan secara bertahap pada tahun 2016-2019 dan mengalami penurunan pada tahun 2020, rasio ini dapat dikatakan dalam kondisi yang sehat. Dari hasil analisis rasio ROA berada pada peringkat 1 dengan kategori sangat sehat. Dilihat dari rasio likuiditas, *current ratio* tergolong dalam kondisi yang kurang sehat, kemudian *quick ratio* berada dalam kondisi kurang sehat. Dari rasio aktivitas *total asset turnover* dan *working capital turnover* dapat dikatakan tergolong dalam kategori kurang sehat karena berada dibawah standar rata-rata industri.

*Kata kunci : Rasio profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Kinerja Keuangan.*

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan perbankan di Indonesia semakin kompetitif dimana perbankan dituntut untuk dapat mengelola manajemennya menjadi lebih baik. Gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan

dapat dilihat dari kinerja keuangannya. Kinerja Keuangan dalam suatu perusahaan atau perbankan dapat diukur dengan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas.

Menurut Jumingan (2006) Kinerja merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana, aspek teknologi, maupun aspek sumber daya manusianya. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Laporan keuangan adalah gambaran posisi keuangan suatu perusahaan. Dengan menganalisis laporan keuangan, perusahaan dapat mengetahui informasi tentang kondisi kinerja keuangannya.



**Gambar 1.1 Perkembangan Laba Bersih PT. Bank Mandiri Tbk**  
Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2016-2020

Grafik laba bersih diatas menunjukkan perkembangan laba bersih pada PT. Bank Mandiri Tbk mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 laba bersih PT. Bank Mandiri Tbk sebesar Rp 28.455.592 dan mengalami penurunan yang signifikan sebesar Rp 10.800.968 sehingga pada tahun 2020 laba bersih PT. Bank Mandiri Tbk sebesar Rp 17.645.624. Dari penjelasan diatas, penulis menggunakan data laporan keuangan PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2016-2020 untuk penelitian kembali perkembangan kinerja keuangan PT. Bank Mandiri dalam penulisan tugas akhir yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2016 – 2020”**

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi kinerja laporan keuangan dilihat dari rasio profitabilitas pada PT. Bank Mandiri Tbk periode 2016 – 2020?
2. Bagaimana kondisi kinerja laporan keuangan dilihat dari rasio likuiditas pada PT. Bank Mandiri Tbk periode 2016 – 2020?
3. Bagaimana kondisi kinerja laporan keuangan dilihat dari rasio aktivitas pada PT. Bank Mandiri Tbk periode 2016 – 2020?

## 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada PT. Bank Mandiri Tbk periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas pada PT. Bank Mandiri Tbk periode 2016-2020.

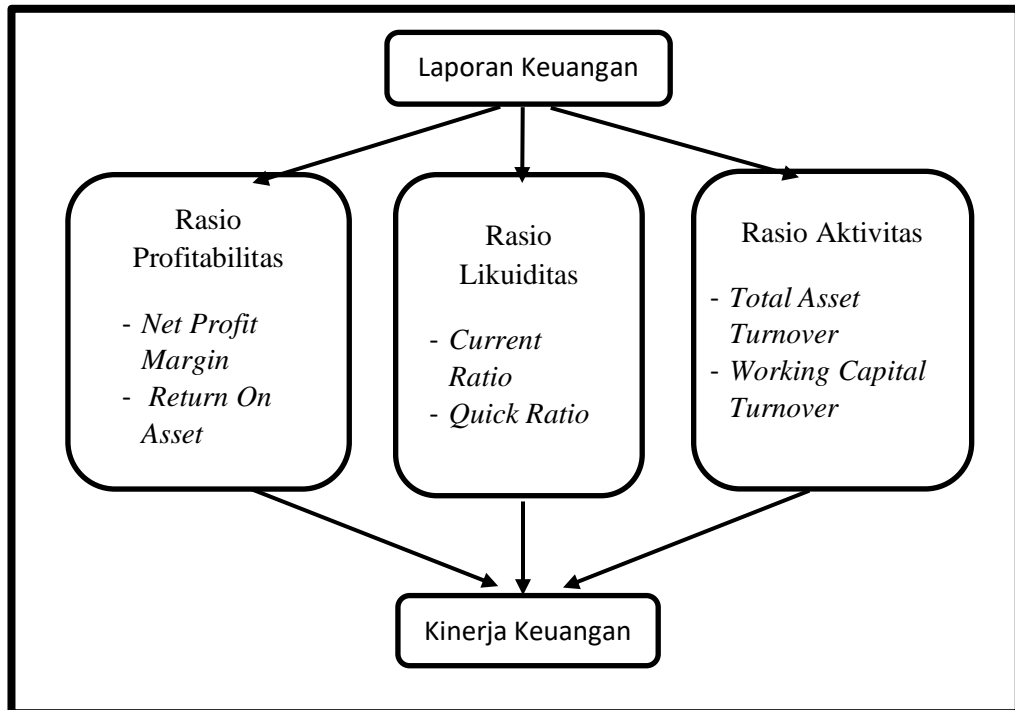
3. Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan berdasarkan rasio aktivitas pada PT. Bank Mandiri Tbk periode 2016-2020

#### 1.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Revnta dan Hendri (2017) dengan judul “Analisis profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas terhadap kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk” menghasilkan kesimpulan berdasarkan rata-rata, dapat diketahui bahwa *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, dan *gross profit margin* PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2011 sampai 2015 cukup baik karena di atas rata-rata suku bunga deposito. Berdasarkan rata-rata, dapat diketahui bahwa *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* PT. Unilever Tbk tahun 2011 sampai 2015 kurang baik karena kurang dari 100%. Berdasarkan rata-rata, dapat diketahui bahwa *fixed assets turn over* dan *total assets turn over* PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2011 sampai 2015 cukup baik karena diatas 1.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmayanti (2019) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk Periode 2012-2018” menghasilkan kesimpulan *Net Profit Margin* PT Bank Mandiri berada dikondisi yang baik, *return on equity* PT Bank Mandiri berada dikondisi yang sehat karena pengembalian modal yang dihasilkan oleh PT Bank Mandiri berada diperingkat 2 dari standar yang ditentukan oleh Bank Indonesia, *return on assets* PT Bank Mandiri dikatakan sangat baik karena melebihi standar yang ditentukan oleh Bank Indonesia, *debt to equity ratio* dan *total debt to total assets* mengalami penurunan, yang menandakan pengelolaan pihak ketiga dan pengembalian aset dari utang yang dimiliki PT BANK Mandiri dikelola dengan baik, *total assets turnover* dan *working capital turnover* mengalami angka yang stabil, terkecuali pada tahun 2015-2016 yang disebabkan oleh ketidakseimbangan antara laba bersih dengan aset dan liabilitas lancar.

#### 1.5. Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Sumber : Penulis (2021)

## 2. Metodologi

### 2.1. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau analisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang luas (Sugiyono,2017).

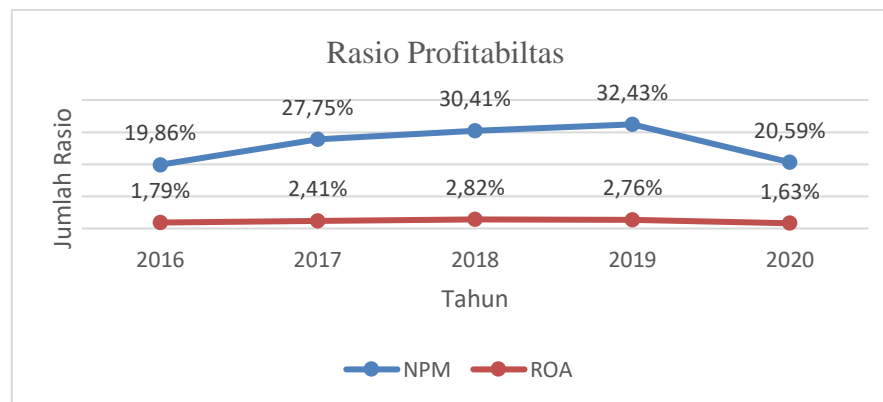
Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT Bank Mandiri Tbk tahun 2016-2020.

### 2.2. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis rasio. Metode analisis rasio adalah metode yang dipakai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini. Analisis rasio keuangan adalah aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Rasio Profitabilitas yang digunakan yaitu NPM (*Net Profit Margin*) dan ROA (*Return On Assets*).
2. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rasio Lancar dan Rasio Cepat.
3. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Perputaran Aset dan Rasio Perputaran Modal Kerja.

## 3. Hasil dan Pembahasan

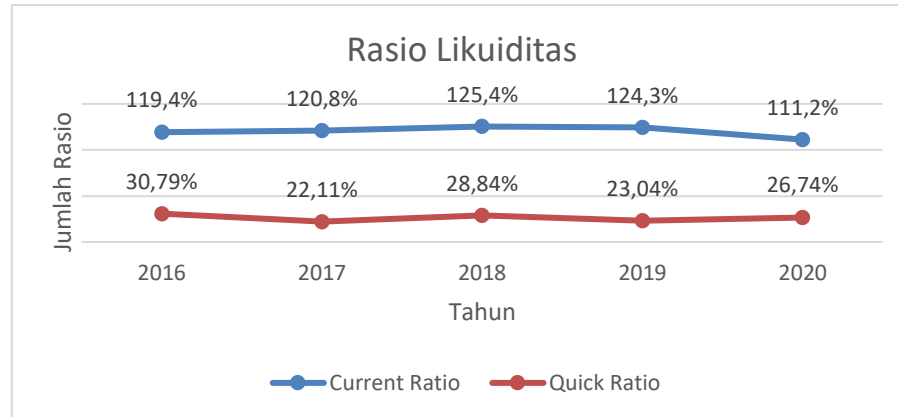


**Gambar 3.1 Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas**

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk (olah data,2021)

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas pada PT. Bank Mandiri, Tbk yang ditinjau dengan *Net Profit Margin* dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio pada tahun 2016 sebesar 19,86%, pada tahun 2017 sebesar 27,75%, pada tahun 2018 sebesar 30,41%, pada tahun 2019 sebesar 32,43%, dan pada tahun 2020 sebesar 20,59%. Hasil perhitungan *Net profit Margin* PT. Bank Mandiri dari tahun 2017-2020 menunjukkan hasil lebih dari 20%, dan pada tahun 2016 *net profit margin* memiliki hasil kurang dari 20% namun dapat dikatakan masih dalam kondisi yang baik karena tidak berbeda jauh dengan rata-rata standar industri yang ditentukan.

*Return On Asset* PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2016-2020 dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio pada tahun 2016 sebesar 1,79%, pada tahun 2017 sebesar 2,41%, pada tahun 2018 sebesar 2,82%, pada tahun 2019 sebesar 2,76%, dan pada tahun 2020 sebesar 1,63%. Hasil perhitungan *Return On Asset* PT. Bank Mandiri dari tahun 2016-2020 menunjukkan hasil diatas 1,450% yang berada dalam peringkat 1 dengan kategori sangat baik.

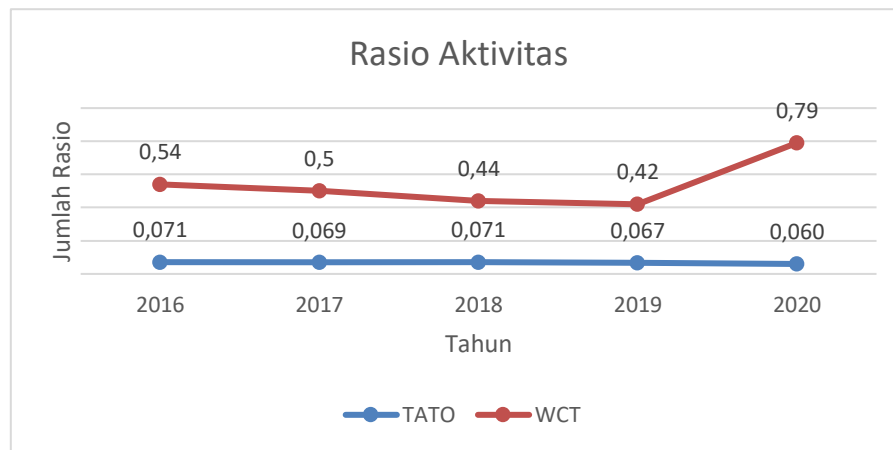


**Gambar 3.2 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas**

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk (olah data,2021)

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas pada PT. Bank Mandiri, Tbk Yang ditinjau dengan *Current Ratio*, kinerja keuangan PT. Bank Mandiri tergolong dalam kondisi yang kurang sehat karena hasil perhitungan dari rasio lancar berada dibawah standar rata-rata industri, dari hasil penilaian tersebut maka dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio pada tahun 2016 sebesar 119,4%, pada tahun 2017 sebesar 120,8%, pada tahun 2018 sebesar 125,4%, pada tahun 2019 sebesar 124,3% dilihat dari sisi aktiva lancar, giro pada Bank Indonesia di Bank Mandiri mencapai Rp 46.490.930 juta, pencapaian tersebut mengalami penurunan sebesar Rp 13.361.831 juta atau sebesar 22,32% dari 2018, penurunan khususnya berasal dari mata uang rupiah sebesar Rp 8.854.346 juta, dan pada tahun 2020 sebesar 111,2%.

*Quick Ratio* PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2016-2020 dapat dikatakan kurang baik atau dalam kondisi kurang sehat karena berada dibawah standar rata-rata industri yaitu 150% atau 1,5 kali. Dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio tahun 2016 sebesar 30,79%, tahun 2017 sebesar 22,11% dilihat dari sisi *cash asset*, giro pada Bank Indonesia di Bank Mandiri mengalami penurunan sebesar Rp 2.296.856 juta atau sebesar 4,38% dari 2016, tahun 2018 sebesar 28,84%, tahun 2019 sebesar 23,04% dilihat dari sisi *cash asset*, giro pada Bank lain di Bank Mandiri mengalami penurunan sebesar 15,32% dari tahun 2018, penurunan khususnya berasal dari mata uang asing sebesar Rp 2.497.293 juta yang dikompensir dengan peningkatan mata uang rupiah sebesar Rp 224.822 juta., dan tahun 2020 sebesar 26,74%.



**Gambar 3.3 Hasil Perhitungan Rasio Aktivitas**

Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk (olah data,2021)

Berdasarkan hasil analisis rasio aktivitas pada PT. Bank Mandiri, Tbk yang dilihat dari *Total Asset Turnover* dapat dikatakan dalam kondisi yang kurang sehat karena hasil perhitungan rasio menunjukkan nilai yang didapat masih dibawah standar rata-rata industri yaitu 2 kali perputaran. Dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio pada tahun 2016 sebesar 0,071 kali, pada tahun 2017 sebesar 0,069 kali, pada tahun 2018 sebesar 0,071 kali, pada tahun 2019 sebesar 0,067 kali PT. Bank Mandiri mengalami penurunan sehingga terjadi perlambatan perputaran aset dari tahun sebelumnya, terjadi penurunan giro pada bank lain sebesar Rp 2.272.475 dari tahun sebelumnya menjadi Rp 12.558.297 dan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan pada tahun 2020 sebesar 0,060 kali.

*Working Capital Turnover* PT. Bank Mandiri Tbk tahun 2016-2020 dapat dikatakan dalam kondisi yang kurang sehat karena hasil perhitungan rasio menunjukkan nilai yang diperoleh masih jauh dibawah standar rata-rata industri yaitu 6 kali perputaran. . Dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio tahun 2016 sebesar 0,54 kali, tahun 2017 sebesar 0,50 kali, tahun 2018 sebesar 0,44 kali, tahun 2019 sebesar 0,42 kali, dan tahun 2020 sebesar 0,79 kali dilihat dari sisi aset terjadi peningkatan penempatan pada bank lain sebesar Rp 42.197.837 dari tahun sebelumnya dan dari sisi liabilitas, peningkatan terjadi pada simpanan dana nasabah sebesar Rp 113.485.417 dari tahun sebelumnya

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio aktivitas, dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas Bank Mandiri dilihat dari *Net Profit Margin* dapat dikatakan berada dalam kondisi sehat. *Return On Asset* Bank Mandiri dapat dikatakan dalam kondisi sangat sehat karena lebih dari standar yang ditentukan Bank Indonesia yaitu 1,450%.
2. Rasio Likuiditas Bank Mandiri dilihat dari *Current Ratio* yang berada dalam kondisi yang kurang sehat dan *Quick Ratio* dalam kondisi yang kurang sehat karena hasil perhitungan berada dibawah rata-rata standar industri.
3. Rasio Aktivitas Bank Mandiri dilihat dari *Total Asset Turnover* berada dalam kondisi yang kurang sehat dan *Working Capital Turnover* tahun 2016-2020 mengalami angka yang stabil, namun dapat dikatakan *Working Capital Turnover* dalam kondisi yang kurang sehat karena hasil perhitungan rasio menunjukkan nilai yang diperoleh masih jauh dibawah standar rata-rata industry yaitu 6 kali perputaran.

## 5. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menggunakan metode analisis lainnya dan jenis rasio yang akan digunakan lebih diperluas lagi.

## 6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan. Terimakasih kepada Bapak Saiful Khozi, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Juspa Parasi S.E., M.Ak., Ak., CA., ACPA selaku dosen pembimbing kedua yang telah membantu penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini. Dan Terimakasih juga kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.

## Daftar Pustaka

- Andrianto, Didin Fatihuddin, & M. Anang Firmansyah. (2019). *Manajemen Bank*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Anton Trianto. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Vol 8 No 3 Desember 2017*.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Candra Puspita Ningtyas, dkk. Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan (Studi pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2009-2012) . *Jurnal Administrasi Bisnis Vol 4 No 2 2013, 2012*.
- Dangnga, Muh. Taslim., & Haeruddin, M. Ikhwan Maulana. (2019). *Kinerja Keuangan Perbankan*. Pustaka Taman Ilmu.
- Drs. S. Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Fahmi, Irham, 2012, *Analisis Kinerja Keuangan*, Alfabeta. Bandung.
- Faud, M. Ramli. *Akuntansi Perbankan Pendekatan Sisi Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2016). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Pertama*. CAPS, Yogyakarta.
- Hesti Y. Fitri & Doni Marlius. Analisis Rasio Likuiditas pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Nagari Kasang. *Akademi Keuangan dan Perbankan "Pembangunan" Padang*.
- Indonesia, Bank. *Kodifikasi Kesehatan Bank*. Jakarta: Bank Indonesia, 2015.
- Indonesia, U. U. (1998). *Pengertian Bank*. Jakarta: Undang-Undang RI.
- Jhon Fernos. (2017). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. *Jurnal Pundi*. <https://ojs.akbpstie.ac.id>.
- Jumingan, 2006, *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara, Jakarta.

- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Edisi Revisi 2014*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Mandiri, PT Bank. *Annual Report*. Annual Report, Jakarta: PT. Bank Mandiri Tbk, 2016.
- Mandiri, PT Bank. *Annual Report*. Annual Report, Jakarta: PT. Bank Mandiri Tbk, 2017.
- Mandiri, PT Bank. *Annual Report*. Annual Report, Jakarta: PT. Bank Mandiri Tbk, 2018.
- Mandiri, PT Bank. *Annual Report*. Annual Report, Jakarta: PT. Bank Mandiri Tbk, 2019.
- Mandiri, PT Bank. *Annual Report*. Annual Report, Jakarta: PT. Bank Mandiri Tbk, 2020.
- Miranda Ahmayanti. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas pada PT Bank Mandiri TBK periode 2012-2018. *Jurnal Tugas Ahir Mahasiswa Akuntansi Poltekba*.
- M.O. Tanor, dkk. Analisis Laporan Keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk. *Jurnal EMBA Vol.3 No. 3 September 2015*.
- Pengertian Bank. (n.d). Diakses 04 02, 2021, dari <https://www.ojk.go.id>.
- Rachmawati, Diana Widhi. Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat Dilihat Dari Rasio Aktivitas. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, dan Akuntansi Vol. 2 No.1, Juni 2017*.
- Ramadanti, Asyfa Zahra & Dona, Elva. Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Pada Bank Nagari Pusat.
- Revinta Dara Regina, dkk. Analisis Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol 6 No 3 Maret 2017*.
- Sari, Siti T. S. P & Putra, Yosep Eka. Analisis Perbandingan Rasio Rentabilitas pada Bank Mandiri Tahun 2017-2019. *Akademi Keuangan dan Perbankan “Pembangunan” Padang*.
- Sasongko, Catur, dkk. (2020). *Praktikum Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2017
- Wibisono, Meddy Putrie. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2012-2016 di Bursa Efek Indonesia. <http://repository.untag-sby.ac.id/>.



Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

A handwritten signature in blue ink, consisting of several overlapping loops and lines, representing the name Saiful Ghazi.

**Saiful Ghazi, S.Pd., M.Pd**  
NIP. 198105032014041001

Pembimbing 2

**Juspa Parasi S.E., M.Ak., Ak., CA., ACPA**  
NIP. 198512122020121002